



## RINGKASAN

RAFFA HERMALIYAWAN. Manajemen Pemeliharaan Ayam Bibit Periode *Grower* di PT Mega Satwa Perkasa Sulawesi Selatan (Rearing Management of Grower Chicken Breeder at PT Mega Satwa Perkasa South Sulawesi). Dibimbing oleh DR IR RUKMIASIH MS

Usaha peternakan ayam baik ayam petelur maupun ayam pedaging merupakan suatu usaha yang prospeknya masih bagus. Dengan tumbuh pesatnya industri perunggasan, tumbuh berbagai spesialisasi industri unggas di antaranya industri pembibitan dan penetasan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 3 bulan di PT Mega Satwa Perkasa yang terletak di dusun Kassi-Kassi, desa Toddopulia, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. PKL ini dimulai tanggal 1 Februari sampai 30 April 2021. Tujuan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan wawasan dalam manajemen pemeliharaan ayam bibit di PT Mega Satwa Perkasa, khususnya pada periode *grower*. Ayam yang dipelihara di perusahaan ini merupakan *parent stock* ayam bibit pedaging dengan strain Ross. Kandang yang digunakan di PT Mega Satwa Perkasa sistem *closed house*. PT Mega Satwa Perkasa menerapkan sistem pemeliharaan *brood grower* yang artinya sistem pemeliharaan yang dilakukan dari DOC hingga akhir berada dalam kandang yang sama. Selama pemeliharaan periode *grower* lama pencahayaan yang diberikan yaitu 8 jam dan cahaya redup selama 16 jam. Penimbangan menggunakan sample 5 % ayam dari jumlah populasi pada setiap pen. Pencegahan penyakit yang dilakukan dengan cara *biosecurity*, sanitasi, medikasi, dan vaksinasi. Pakan yang digunakan berasal dari PT Sinar Terang Madani. Jenis pakan yang digunakan berbentuk *crumble*. Pemberian pakan diberikan dengan menggunakan *feeder through*. Pemberian air minum dilakukan *ad libitum*. Performa ayam bibit periode *grower* meliputi konsumsi pakan, bobot badan, pertambahan bobot badan, konversi pakan, keseragaman, dan angka deplesi. Konsumsi pakan masih dibawah standar. BB serta PBB yang dicapai setiap minggu pada ayam betina sudah mencapai standar, kecuali minggu ke 16-18 yaitu 1725, 1835 dan 2010 gram . Sementara pada ayam jantan, meskipun *point feed* yang ditetapkan lebih besar daripada untuk betina bobot badan setiap minggu meningkat tetapi bobot badan tersebut selalu di bawah standar. Keseragaman yang dicapai sudah diatas 80 % yaitu 83,15 %. Deplesi yang terjadi disebabkan oleh adanya ayam yang mati dan *culling*. Manajemen pemeliharaan ayam bibit periode *grower* di PT Mega Satwa Perkasa secara umum sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil performa ayam periode *grower*, meliputi bobot badan dan tingkat keseragaman ayam yang sudah memenuhi standar, terutama pada ayam betina yang disiapkan untuk memproduksi telur, tetapi perlu dikaji terus dalam manajemen pemberian pakan untuk menghasilkan pertambahan bobot badan yang sesuai standar dan konversi pakan yang baik.

Kata kunci : ayam pembibit, manajemen pemeliharaan, periode *grower*